

PEMBELAJARAN ONLINE TERDAPAT KENDALA

Sekolah Siapkan Penyempurnaan

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah memberikan kesempatan pada dunia pendidikan untuk melakukan berbagai macam efisiensi dan teknologi. Meskipun dalam penerapannya masih mengalami banyak kekurangan, seperti kecakapan guru hingga infrastruktur, serta ketersediaan internet dan listrik.

Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi sekolah untuk melakukan beberapa penyempurnaan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring yang kemungkinan besar masih akan diterapkan saat tahun ajaran baru.

"Pembelajaran online atau daring kemungkinan besar masih akan diterapkan pada awal tahun ajaran

baru mendatang. Untuk itu sejumlah persiapan terus kami lakukan untuk melakukan penyempurnaan dalam pembelajaran online. Di antaranya dengan menyiapkan workshop yang lebih serius terkait dengan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Karena selama ini pelaksanaan PJJ di sekolah belum maksimal," kata

Kepala SMAN 10 Yogyakarta, Sri Murni di ruang kerjanya, Jumat (3/7).

Diungkapkan, meski pembelajaran online sudah dilakukan selama beberapa bulan, tapi dalam pelaksanaan di lapangan masih ditemukan beberapa kendala. Mulai dari keterbatasan fasilitas pembelajaran yang dimiliki anak, jaringan internet yang kurang maksimal sampai kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk meningkatkan kualitas dan layanan pembelajaran. Salah satu caranya dengan terus berupaya meningkatkan kompe-

tensi dan kualitas diri.

Terpisah Kepala SMPN 3 Yogyakarta Dra Binarsih Sukaryanti MPd menjelaskan, persiapan PJJ tahap pertama mengevaluasi pelaksanaan yang sudah dilaksanakan sekitar empat bulan. Diharapkan PJJ selanjutnya lebih siap, baik secara SDM maupun sarana dan prasarananya.

SMPN 3 Yogya, menurutnya sudah mempersiapkan segala sesuatu terkait PJJ. Berdasar pengalaman yang sudah berlangsung bisa melihat mana yang perlu peningkatan. Menurutnya terkait SDM dan sarana prasarana sudah siap, meskipun mungkin ada penyesuaian. **(Ria/War) -f**

DIJALANKAN SAAT AKHIR PEKAN

KA Joglosemarkerto dan Turangga Kembali Operasi

YOGYA (KR) - PT KAI Daop 6 Yogya kembali mengoperasikan KA Joglosemarkerto dan KA Turangga setelah hampir empat bulan dinonaktifkan. Akan tetapi, kedua rangkaian kereta tersebut untuk sementara hanya dijalankan saat akhir pekan atau *weekend*.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Eko Budiyanoto, menjelaskan sebelum wabah Covid-19 baik KA Turangga maupun KA Joglosemarkerto beroperasi selama satu minggu penuh. "Mulai 3 Juli 2020 sudah kami operasikan kembali. Tetapi sementara hanya melayani untuk hari tertentu yakni setiap Jumat, Sabtu dan Minggu," jelasnya, Jumat (3/7).

KA Joglosemarkerto selama ini dikenal dengan rangkaian kereta yang menjelajah area Yogya dan Jawa Tengah. Terutama dari

Stasiun Yogyakarta maupun Stasiun Solo Balapan dengan tujuan Stasiun Semarang, Tegal, sampai dengan Purwokerto. Sedangkan KA Turangga merupakan rangkaian kereta jarak jauh untuk tujuan Bandung dan Surabaya Gubeng.

Khusus bagi calon penumpang KA Joglosemarkerto, tidak diwajibkan menunjukkan hasil negatif Covid-19 melalui *rapid test*. Akan tetapi, untuk KA Turangga *rapid test* tetap diwajibkan karena merupakan rangkaian kereta jarak jauh.

"Calon penumpang tetap kami awasi secara ketat untuk mencegah penularan virus Korona. Mulai ketika masuk area stasiun, ruang tunggu sampai ketika sedang dalam perjalanan," imbuh Eko.

Sedangkan untuk penjualan tiket, pihaknya masih menerapkan penjualan tiket maksimal 70 persen dari

kapasitas tempat duduk yang tersedia. Selain itu, setiap individu yang melaksanakan perjalanan tetap wajib menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, jaga jarak, mencuci tangan, serta menginstall aplikasi Peduli Lindungi.

Selain itu, secara umum seluruh penumpang kereta api juga diharuskan dalam kondisi sehat, memiliki suhu tubuh maksimal 37,3 derajat celsius, memakai pakaian lengan panjang atau jaket.

"Kami juga akan melakukan evaluasi sejak pekan ini sampai beberapa hari ke depan terkait okupansinya. Tidak menutup kemungkinan bisa kembali normal, namun setiap pelanggaran protokol akan kami tindak dengan tegas," tandasnya. **(Dhi)-f**

PASAR PRAWIROTAMAN NAIK KELAS

Pedagang Akan Tempati Tiga Lantai

YOGYA (KR) - Pedagang Pasar Prawirotaman yang saat ini masih berada di barak sementara kelak akan menempati tiga lantai ketika bangunan baru dioperasikan. Sistem pembagian atau penempatannya dalam waktu dekat segera disosialisasikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya.

Menurut Kepala Disperindag Kota Yogya Yunanto Dwisutono, dari aspek bangunan fisik Pasar Prawirotaman yang dikerjakan sejak tahun 2018, sebenarnya sudah diselesaikan. Akan tetapi pihak ketiga masih melakukan tahap akhir dan diprediksi bisa dilimpahkan ke Pemkot pada September mendatang. "Itu kan ada basement, lantai 1, 2, 3 dan 4 atau roof top. Nanti para pedagang akan menempati area di lantai 1, 2 dan 3," jelasnya, Kamis (2/7).

Sedangkan basement akan digunakan untuk parkir kendaraan ber-

motor roda dua dan empat, kemudian lantai 4 sedianya dimanfaatkan sebagai sarana ekonomi kreatif. Hanya, pemanfaatan lantai empat itu masih perlu dikoordinasikan dengan lintas OPD serta operasionalisasinya di bawah UPT Pusat Bisnis.

Yunianto menjamin tidak ada pedagang baru yang akan menempati area lantai 1, 2, dan 3 tersebut. Hal ini karena desainnya sudah disesuaikan dengan jumlah pedagang yang terdata selama ini sebanyak 619 pedagang. Begitu juga menyangkut jenis los, kios atau lapak yang sebelumnya ditempati pedagang. "Yang dulu di los ya kelak tetap berada di los. Begitu pula yang kios atau lapak. Hanya luasannya akan lebih representatif karena tidak akan berdesak-desakan seperti dulu. Semua pedagang juga terakomodir, sehingga tidak ada luberan," imbuhnya.

Selain persamaan jenis tempat berjualan, Disperindag juga akan

mengatur zonasi dagangan sesuai jenis yang dijual oleh pedagang. Di antaranya zonasi bagi penjual ikan dan daging, sayuran, bumbu dapur dan lainnya. Pengaturan zonasi atau display dagangan juga bagian dari upaya menjadikan pasar rakyat semakin nyaman. Apalagi kelak ada larangan bagi siapa pun yang merokok di area pasar.

Merujuk Perwal 51/2017 terkait petunjuk pelaksanaan peraturan daerah tentang Pasar, Pasar Prawirotaman sebelumnya tergolong dalam kelas IV. Setelah menempati bangunan baru, dipastikan akan naik kelas. Kenaikan kelas itu akan diikuti dengan penyesuaian tarif retribusi pasar yang dibebankan kepada pedagang. Hal ini pun sejalan dengan fasilitas yang kelak akan dinikmati oleh pedagang. "Harapan kami nanti pedagang bisa saling memahami ketika akan menempati gedung baru," harapnya. **(Dhi)-f**

MONSTERA DAN AGLONEMA JADI IDOLA

Omzet Penjual Tanaman Hias Menggeliat

YOGYA (KR) - Selama pandemi Covid-19 terjadi, masyarakat diimbau tetap berada di rumah. Bagi yang hobi bercocok tanam, selama di rumah bisa dimanfaatkan untuk menanam tanaman hias yang baru trend. Mulai dari Monstera dan Aglonema.

Penjual tanaman hias di Jalan Kebun Raya GembiraLoka, Rejowinangun Kota Yogya, Mawardi (40) mengaku, selama pandemi Covid-19 ini masih ada satu dua orang yang membeli tanaman hias dan media tanam. Namun tidak sebanyak di hari-hari biasa sebelum adanya Covid-19.

"Mungkin orang-orang takut keluar rumah. Omzet penjualan turun selama ada Covid-19," jelas Mawardi kepada KR, Jumat (3/7).

Diterangkan, saat ini ta-



KR-Mahar Prastiwi

Tanaman Monstera saat ini banyak dicari pecinta tanaman hias.

naman hias yang sedang trend adalah jenis Monstera dan Aglonema. Bagi para pecinta tanaman hias, mereka suka dengan keunikan daun Monstera yang berbeda pada tiap jenisnya.

Jenis Monstera biasa dijual Rp 250.000 hingga Rp 750.000 untuk tanaman

usia satu tahun. Tanaman Monstera, lanjut Mawardi, perawatannya cukup mudah, karena tidak perlu disiram setiap hari. Monstera juga tidak bisa terkena matahari langsung karena bisa menyebabkan daun menjadi kuning. "Selain pembelian menurun, pelanggan yang

biasa memakai jasa kami untuk membuat taman atau perawatan rutin di taman mereka juga berkurang," imbuh Mawardi.

Hal serupa juga disampaikan Siti Munawaroh. Dalam sehari, ia biasanya mendapat omzet mencapai Rp 1 juta, namun setelah pandemi Covid-19 ini,

SESUAI FILOSOFI BUDAYA JAWA

Pancasila Harus Dilahirkan Kembali



KR-Devid Permana

GKR Hemas

dana, tenaga, ataupun membuka usaha," ujarnya.

Sosialisasi dengan memperhatikan protokol kesehatan diikuti para pelaku ekonomi, pengusaha kecil, pengurus koperasi dan penggiat budaya.

Dalam menghadapi pandemi Covid-19 masa 'Normal Baru', penerapan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dengan terus berdoa agar pandemi ini segera berakhir. Sedangkan penerapan sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dengan memperhatikan kehidupan orang lain dengan selalu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker dan

mengikuti protokol kesehatan.

Persatuan Indonesia artinya semua orang harus bekerja sama dalam menghadapi pandemi, jangan malah bertengkar sendiri untuk hal-hal yang masih berupa konsep, padahal virus dan ancaman kematian sudah ada di depan mata. Sila keempat mengajarkan demokrasi dan musyawarah.

"Apabila ada perbedaan atau perselisihan pandangan, semuanya harus dimusyawarahkan. Tidak perlu turun ke jalan dan malah membuat kerumunan baru yang berpotensi menjadi klaster baru penyebaran virus," tuturnya.

Sila kelima menegaskan pentingnya kesejahteraan seluruh rakyat. Jangan sampai dalam masa Normal Baru hanya kelompok orang kaya saja yang bisa hidup, tidak kelaparan dan mendapat fasilitas kesehatan. Rakyat kecil juga harus mendapat kesempatan yang sama. "Inilah yang disebut Ekonomi Pancasila," pungkasnya. **(Dev)-f**

Agustus, Diprediksi Puncak Musim Kemarau

YOGYA (KR) - Secara umum kondisi iklim di DIY pada awal Juli sudah memasuki musim kemarau. Hal itu terpantau dari hasil monitoring data-data distribusi curah hujan di DIY. Karena suatu daerah dikatakan sudah memasuki masuk musim kemarau, apabila curah hujan dalam satu dasarian lebih kecil dari 50 mm diikuti beberapa dasarian berikutnya secara konsisten dan kontinue.

"Meski DIY sudah masuk musim kemarau bukan berarti tidak ada hujan sama sekali. Diprediksi hujan pada dasarian (10 harian) 1 - 2 Juli berada dalam kategori rendah dengan jumlah curah hujan berkisar 0 sampai 10 mm/dasarian," kata

Kepala kelompok data dan informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman Etik Setyaningrum MSi di Yogyakarta, Kamis (2/7).

Etik mengungkapkan, apabila dilihat dari hasil pengamatan pola angin sampai dengan awal bulan ini, angin timuran

masih mendominasi. Khususnya untuk wilayah Jawa diprediksikan sampai dengan 3 bulan kedepan angin timuran masih mendominasi. Artinya, selama periode tersebut musim kemarau masih akan berlangsung. Hal itu diperkuat dengan data bulan Juli termasuk kategori rendah dengan intensitas 0 - 20 mm/bulan. Sedangkan untuk Agustus umumnya kategori rendah 0 sampai 10 mm/bulan, begitu pula untuk bulan September umumnya kategori rendah berkisar 0 sampai 20 mm/bulan.

Adapun untuk puncak musim kemarau di DIY diprakirakan terjadi di bulan Agustus 2020. "Memasuki musim kemarau, masyarakat kami minta agar mulai mempersiapkan diri. Seperti menghemat air, menjaga kesehatan dan mengurangi aktivitas di luar ruangan. Selain itu saya minta agar para petani mulai mempersiapkan pola tanam yang sesuai dengan iklim kemarau agar tidak mengalami gagal panen," tambahnya. **(Ria)-f**

Normal Baru, Tidak Perlu Takut ke RS

YOGYA (KR) - Sejak awal pandemi Covid-19 di bulan Maret 2020, terjadi penurunan pasien hingga 70 persen di RS Panti Rapih (RSPR) Yogyakarta. Saat ini, di bulan Juni 2020 jelang Normal Baru telah naik hingga 50 persen.

"Di awal pandemi penting disampaikan ke masyarakat untuk tidak ke RS jika keadaan tidak mendesak. Namun jelang Normal Baru masyarakat

tidak perlu khawatir karena RS telah melakukan prosedur untuk keamanan dan kenyamanan pengunjung," jelas Dirut RSPR drg Vincentius Triputro Nugroho MKes saat membuka webinar 'New Normal: Tidak Perlu Takut ke RS', beberapa waktu lalu melalui Aplikasi Google Meet

Webinar kerja sama RS Panti Rapih dan PT Aneka Gas Industri (AGI) ini menghadirkan Health and Life Motivator dr Grace Hananta CHt, Kepala Instalasi Rawat Jalan RSPR dr Radijanti Anggraheni SpKK, dan Kepala Bidang Pelayanan Medik RSPR dr Esdras Ardi Pramudita MSc SpS dengan host

Fransisca P. Ikut membuka Webinar Direktur PT AGI Rachmat Harsono.

"RSPR dengan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi ini tetap aman, bersih, nyaman dengan pelayanannya yang profesional. Seiring dengan penerapan SOP kunjungan meningkat," jelasnya.

Disebutkan SOP Covid-19 di antaranya dengan pengecekan suhu, ketersediaan wastafel, cuci tangan sebelum masuk RS dengan penerapan pemakaian masker. "Demikian juga fasilitas umum yang ada dan peralatan medis telah dijaga higienitas dengan prosedur Covid-19," tegasnya. **(R-4)-f**

 "MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	03/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.400	14.700
EURO	16.200	16.500
AUD	9.950	10.150
GBP	17.900	18.400
CHF	15.150	15.500
SGD	10.350	10.700
JPY	132,50	136,50
MYR	3.275	3.475
SAR	3.550	3.900
YUAN	1.975	2.100
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		